

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono<sup>61</sup>, pendekatan kuantitatif adalah bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk mempermudah dalam analisa program SPSS.

Adapun pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang hasil penelitiannya dijelaskan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka dan statistik.<sup>62</sup> Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.<sup>63</sup> Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena data yang sifatnya dapat diukur, rasional, dan sistematis.

Tujuan penelitian berkaitan dengan tujuan peneliti yaitu menggambarkan variabel yang sesungguhnya mempengaruhi keputusan pembelian. Teknik yang sesuai adalah teknik penelitian *Asosiatif Kausalitas*. Menurut Sugiyono<sup>64</sup>, metode *Asosiatif Kausalitas* adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

<sup>62</sup> Ibnu Hajah, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), 30.

<sup>63</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/penelitian\\_kuantitatif](http://id.wikipedia.org/wiki/penelitian_kuantitatif).

<sup>64</sup> Sugiyono, 2013, 37.

## B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, tempat lokasi penelitian berada di Jl. Joyoboyo No.15 Kota Kediri (Depan Gramedia UFO).

## C. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Murti Sumarni dan Salamah, populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas maupun tidak terbatas.<sup>65</sup>

Populasi yang dimaksud peneliti adalah keseluruhan yang diteliti oleh peneliti, yaitu konsumen Zoya (member) di toko Zoya Kediri dengan jumlah 363 orang.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel untuk ukuran tidak terhingga.<sup>66</sup>

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel. Sampling diambil dengan prosedur secara *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kejadian kebetulan, artinya siapapun yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan kriteria sebagai pengunjung di lokasi penelitian dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memilih

---

<sup>65</sup>Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 69.

<sup>66</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 74.

sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai, yaitu siapa saja yang menjadi konsumen toko Zoya yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang ditemui cocok sebagai sumber data.<sup>67</sup>

Berikut tabel penentuan jumlah sampel metode issac dan michael dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%:

**Tabel 3.1**  
**Penentuan Jumlah Sampel Issac dan Michael dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber: Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, 128.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 123.

Dari tabel 3.1 Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yang sudah diketahui secara pasti, maka penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Issac dan Michael. Peneliti memilih taraf kesalahan sebesar 5% untuk populasi yang diketahui jumlahnya. Hal ini akan didapatkan tingkat kepercayaan 95% untuk sampel dengan jumlah 177 responden.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Variabel independent (X) sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi.
- b. Variabel dependent (Y) sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep bersifat abstrak dijadikan suatu operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.<sup>68</sup>

Pada intinya definisi operasional akan mengartikan suatu variabel secara rinci mengenai hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.

---

<sup>6868</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 27.

Variabel yang diuji dalam penelitian ini ada dua variabel, yang terdiri dari variabel bebas yaitu persepsi (X) dan variabel terikat yaitu keputusan pembelian (Y).

Berikut tabel definisi operasional antara variabel X dan variabel Y, sebagai berikut:<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), 283.

**Tabel 3.2**  
**Definisi operasional**

No.	Variabel	Definisi	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
1.	Persepsi (X)	Persepsi adalah proses dimana kita memilih, mengatur, dan menterjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti.	Kinerja	Fungsi operasional utama produk sebagai kenyamanan bagi konsumen.
			Pelayanan	Kemampuan dan keramahan yang diberikan karyawan terhadap keluhan konsumen.
			Ketahanan	Konsistensi kinerja produk dari ukuran daya tahan produk.
			Keandalan	1. Konsistensi kinerja produk dari ukuran daya tahan produk.
				2. Kepercayaan konsumen terhadap produk dari waktu ke waktu.
			Karakteristik produk	Kelebihan yang berbeda dari produk dengan produk pesaing.
			Kesesuaian dengan spesifikasi	Kesesuaian produk dengan persyaratan yang ada.
			Hasil	Hasil akhir dari produk yang menunjukkan reputasi atau image perusahaan.
2.	Keputusan pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah tahap	Pengenalan kebutuhan	Kesadaran kebutuhan akan produk.

		dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar akan kembali.	Pencarian informasi	Pencarian informasi produk dari orang lain.
			Evaluasi alternatif	Membandingkan produk dengan produk competitor.
			Keputusan pembelian	Melakukan pembelian terhadap produk
			Perilaku konsumen pascapembelian	Perilaku kepuasan atau ketidakpuasan konsumen terhadap produk.

Sumber: Indikator Kotler dan Keller dalam skripsi Arina Wahyuni (2017)

## F. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan terpercaya. Teknik pengumpulan data untuk mendapat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data dengan, sebagai berikut:<sup>70</sup>

### a. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar tertulis pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dalam kuesioner biasanya daftar pertanyaan tersebut disertai pilihan jawaban-jawaban untuk dipilih responden untuk guna menjawab dari pertanyaan tersebut.

### b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ini diperlukan untuk mengumpulkan data sebagai penunjang istilah.

### c. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menjajagi, ada tidaknya buku-buku atau sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul skripsi yang akan disusun peneliti, kemudian menelaah isi buku. Lalu, menelaah indeks yaitu daftar yang menjelaskan di halaman

<sup>70</sup>Uhar Suharsaputa, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 97.

berapa saja sesuatu hal yang dibahas atau nama seorang yang karyanya dikutip itu tercantum. Tahap akhir, mengutip bagian-bagian penting yang berkaitan erat dengan skripsi yang akan ditulis.<sup>71</sup>

## G. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, secara garis besar, pekerjaan analisis langkah-langkahnya sebagai berikut:

### a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan, antara lain: mengecek nama dan kelengkapan identitas responden. Apabila instrumennya minim, perlu dicek sejauh mana atau identitas apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut. Mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembaran instrument pengumpulan data, barang kali ada yang terlepas dan sobek).<sup>72</sup>

### b. Memberikan Tanda Kode atau *Coding*

Memberikan tanda kode terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa. Jika pertanyaan terdiri dari beberapa item dan jumlah kuesioner yang banyak serta variabel yang satu dengan yang lainnya memerlukan kode dan tanda-tanda tertentu seperti analisa dengan menggunakan komputer, maka hal pengkodean ini sangat diperlukan. Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan pada kedua variabel, yaitu variabel persepsi dan keputusan pembelian, dimana:<sup>73</sup>

1. Variabel bebas diberi kode X (Persepsi)
2. Variabel terikat diberi kode Y (Keputusan Pembelian)

---

<sup>71</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 163-164.

<sup>72</sup>Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 204-205.

<sup>73</sup>Ibid, 207.



c. Memberi skor atau *scoring*

Memberi skor digunakan untuk mengangkakan jawaban dari angket atau kuesioner yang disebarakan, dan dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut:

1. Untuk jawaban a, sangat setuju skor 5
2. Untuk jawaban b, setuju skor 4
3. Untuk jawaban c, kurang setuju skor 3
4. Untuk jawaban d, tidak setuju skor 2
5. Untuk jawaban e, sangat tidak setuju skor 1

d. Penyusunan tabel atau *tabulating*

Tabulasi adalah bagian akhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

e. Processing

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Pada tahap ini yang digunakan adalah analisis statistik sebagai berikut:

1. Uji validias

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>75</sup> Validitas menguji suatu instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak. Instrumen dapat dikatakan memiliki skor yang tidak valid, antara lain:

- a) Kurang baiknya desain penelitian,
- b) Partisipan lelah, stres, dan tidak mengerti pertanyaan yang ada di instrumen,
- c) Ketidak mampuan untuk memprediksi manfaat dari skor,
- d) Kurangnya desain pertanyaan atau ukuran variabel,

---

<sup>74</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 168.

<sup>75</sup> Bambang Pasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171.

e) Informasi itu bentuk dan kegunaannya kecil.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} = r_{tabel}$  maka dapat dikatakan valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dikatakan tidak valid.

Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus korelasi *product moment* (bila sampel normal  $> 30$ ), ataupun metode *Spearman Rank Correlation* (bila sampel kecil,  $< 30$ ).<sup>76</sup>

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien validitas

N : banyaknya subjek

X : nilai pembanding

Y : nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha* 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *alpha* 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c. Nilai *alpha* 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *alpha* 0,61-0,8 berarti reliabel
- e. Nilai *alpha* 0,81-1,00 berarti sangat reliabel.<sup>77</sup>

Kriteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas, adalah:

<sup>76</sup> Ibid, 172.

<sup>77</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Presentasi Pustaka Karya, 2009), 97.

- a. Jika nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,6 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.
  - b. Jika nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,6 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.
3. Uji Asumsi Klasik
- a. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Cara yang pertama adalah membuat grafik distribusi normal dengan bantuan program SPSS. Cara kedua adalah melakukan pengujian secara statistik dengan jalan menghitung nilai *kurtosis* dan *skwenessnya*.

- b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas.

- c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.<sup>78</sup>

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>78</sup> Purwanti Dwi, *Dampak Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Deviden*, (Depok: Alfabeta, 2009), 6.

- 1) Jika  $d < dL$  atau  $d > (4-dL)$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.<sup>79</sup>

#### 4. Analisis regresi sederhana

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tidak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linier.

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tidak bebas (*dependent*).

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Sumber: Syofian Siregar (2008:250)

Keterangan:

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

Langkah-langkah persamaan regresi linier sederhana:

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Mencari nilai konstanta b dan konstanta a

Rumus:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

---

<sup>79</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 110.

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Sumber: *Syofian Siregar (2008:251)*

3) Membuat persamaan regresi dengan rumus

$$Y = a + b \cdot X$$

Sumber: *Syofian Siregar (2008:251)*

Selain itu, peneliti akan menggunakan bantuan SPSS 16 untuk memperoleh hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.<sup>80</sup>

5. Analisis korelasi (r)

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih, yang ditentukan *Karl Pearson* pada awal 1900. Analisis ini menggunakan *Pearson Correlation* (Koefisien korelasi sederhana/*Pearson Product Moment*) untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan variabel bebas dan terikat. Rumus yang dipergunakan untuk menghitung koefisien korelasi sederhana adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: *Sugiyono (2014:248)*

Keterangan:

r : koefisien korelasi

x : persepsi

y : keputusan pembelian

n : jumlah data yang diobservasi

<sup>80</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2008), 251.

Apabila,

**Tabel 3.3**  
**Interval Korelasi**

Interval korelasi	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: *Sugiyono (2014:250)*

## 6. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:<sup>81</sup>

### a. Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen  $H_0 : \beta \neq 0$ , artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### b. Menentukan tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% artinya resiko kesalahan mengambil keputusan 5%.

### c. Pengambilan keputusan

1) Jika probabilitas ( $\text{sig F} > \alpha (0,5)$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen dengan variabel dependen.

2) Jika probabilitas ( $\text{sig F} < \alpha (0,5)$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen dengan variabel dependen.

Uji F digunakan untuk pengujian signifikan dari semua pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat.

---

<sup>81</sup> Ibid, 257.

## 7. Melakukan Uji t

Yaitu melakukan pengujian koefisien regresi secara parsial atau sendiri-sendiri, uji t digunakan untuk menguji signifikansi nilai parameter hasil regresi. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai kritisnya  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis alternatifnya diterima dan apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis alternatifnya ditolak nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat dari tabel pengujian nilai t.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.<sup>82</sup> Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

### a. Menentukan hipotesis nihil dan alternatif

$H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel persepsi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.

$H_0 : \beta \neq 0$ , artinya variabel persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.

### b. Level of significant $\alpha = 0,5$

Derajat kebebasan (dk) : n-k

$t_{tabel} = \alpha 0,5 ; dk$

### c. Penghitungan nilai t

$$t = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Sumber: Purwanto, *Statistik Ekonomi dan Keuangan Modern*, 541.

Keterangan:

b : koefisien regresi

$\beta$  : koefisien regresi parameter

Sb : Standar error of regression

### d. Kriteria pengujian

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  jadi  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  jadi  $H_0$  ditolak

<sup>82</sup> Damondar Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 62.

## 8. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent dalam suatu persamaan regresi.<sup>83</sup>

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linier berganda. Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya presentase sumbangan X terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y. Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut:<sup>84</sup>

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = nilai koefisien determinasi

$r$  = nilai koefisien korelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel tergantungnya (Y), semakin besar nilai  $r^2$  maka variabel bebas tersebut semakin berpengaruh terhadap variabel tergantungnya dan koefisien determinasi parsial yang paling besar berarti variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan.

---

<sup>83</sup> Purwanto dan SK Suharyanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 514.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*, 115.